AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 2, Mei 2024

Optimalisasi Intellectual Capital dan Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

Mega Widia Agustin[1], Intan Rahma Sari[2]
Universitas Pamulang, Indonesia
megawidiaagustin@gmail.com[1], dosen02419@unpam.ac.id[2]

Submitted: 11th February 2024 | **Edited**: 22nd April 2024 | **Issued**: 01st May 2024
Cited on: Agustin, M. W., & Sari, I. R. (2024). Optimalisasi Intellectual Capital dan Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(2), 874-882.

ABSTRACT
This research aims to determine the influence of intellectual capital and green accounting on financial performance. Intellectual capital is measured by VAIC, green accounting is measured by PROPER and financial performance is measured by Return on Assets (ROA). The population in this research are all companies in the Consumer Non-Cyclicals and Energy sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) between 2018 - 2022. The number of samples in this research was 14 companies obtained through the purposive sampling method. 70 sample data were obtained. The type of data in this research is secondary data with quantitative research methods. The analysis technique used is panel data regression analysis with a significance level of 5%. This research was processed using eviews 12 software and shows that (1) Intellectual Capital has a significant effect on financial performance, which means the hypothesis is accepted, and (2) Green Accounting has no effect on financial performance, which means the hypothesis is rejected.
Keywords: Intellectual Capital, Green Accounting, Financial Performance

PENDAHULUAN

Dalam persaingan global yang semakin meningkat, Perusahaan perlu mempertahankan keunggulan kompetitif mereka untuk bersaing dengan Perusahaan lain. Dengan inovasi banyak orang, perubahan terus terjadi. Perubahan ekonomi global merupakan salah satu transformasi terbesar dan terpenting di era globalisasi saat ini, dengan munculnya pasar global dan persaingan internasional (Idrus Toha, 2005). Perubahan ekonomi dan industri telah membuat banyak Perusahaan bersaing satu sama lain. Perubahan di bidang ini meliputi cara bisnis Perusahaan yang sebelumnya berbasis pada tenaga kerja kini bergeser menuju bisnis berbasis pengetahuan, dengan ciri karakteristik utama yaitu ilmu pengetahuan (Sawajuwono & Kadir, 2003). Kinerja keuangan penting bagi Perusahaan karena merupakan Gambaran dari Perusahaan itu sendiri. Perusahaan dianggap baik jika kinerja keuangannya baik, begitupun sebaliknya. Kinerja keuangan mencakup prinsip untuk menilai keefektifan suatu organisasi atau

Perusahaan (Sucipto, 2003). Kinerja keuangan merupakan hasil yang telah diperoleh oleh manajemen Perusahaan dalam mengelola aset secara baik selama periode tersebut (Rudianto, 2013 : 189).

Intellectual capital merupakan berbagai keahlian, pengalaman dan sumber pengetahuan dan hubungan yang baik memiliki dampak signifikan pada tahap penciptaan nilai untuk memberikan kualitas yang dinamis bagi Perusahaan (Sutanto dan Siswantaya, 2014). Perusahaan dengan *intellectual capital* yang baik menunjukan kondisi sumber daya manusia yang kuat, yang akan mempengaruhi pengetqhuan industri, pengalaman yang diterapkan, teknologi organisasi, hubungan antar pelanggan, keterampilan yang professional, keuangan Perusahaan, serta sebagai alternatif lain yang lebih tepat daripada berhutang (Hapsari, 2016).

Perusahaan memainkan peran yang bermakna dalam perekonomian makro mikro. Sumber daya manusia dan sumber pasokan alam adalah aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar peresapan sumber pasokannya. Dampak dari peresapan sumber daya mempengaruhi orang-orang yang telah dipengaruhi oleh keberlanjutan sosial dan tidak langsung. *Green accounting* merupakan praktik akuntansi yang menggabungkan anggaran perlindungan zona kawasan (Zulhaimi, 2015). Secara sederhana, *green accounting* dapat diterjemahkan menjadi kepedulian umum terhadap lingkungan, khususnya membantu mengendalikan polusi dan deforestasi (Schaltegger & Burrit, 2017; Zandi & Lee, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor consumer non-cyclicals dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Ditemukan fenomena terjadi di PT. Adaro Energi, Tbk (ADRO) (kontan.co.id, 2021). Pada tahun 2020. Pendapatan Adaro Energi, Tbk mengaIami penurunan sebesar 27%. Pendapatan ADRO pada tahun 2020 hanya sebesar $2,53 miliar, sedangkan pendapatan ADRO pada tahun 2019 Iebih tinggi dibandingkan tahun 2020, yaitu mencapai $3,45 miliar. HaI ini menyebabkan penurunan produktivitas yang juga berdampak pada pola asuh. Tahun 2020, ADRO mencatatkan laba bersih sebesar US$146,92 juta. HaI ini mengakibatkan laba bersih ADRO turun 63,64% dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar $404,19 juta. Hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi literatur seperti (Novita Febriany, 2019) menyebutkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Suripto & Adilah Pratiwi, 2022) menyebutkan bahwa green accounting kinerja

lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT.Adaro Energi, Tbk dalam uraian diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: apakah intellectual capital dan green accounting berpengaruh positif dan signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kekuatan intellectual capital dan green accounting terhadap kinerja keuangan serta untuk menganalisis pengaruh intellectual capital dan green accounting terhadap kinerja keuangan.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Afridayani dan Samsul Mua'rif (2022) Rasio keuangan menjadi alat yang paling sering digunakan dalam dunia keuangan. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan (Sucipto, 2003). Kinerja keuangan erat kaitannya dengan laporan keuangan, untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, menganalisis laporan keuangan merupakan hal utama yang harus dilakukan. Hal itu terjadi karena informasi- informasi penting akan selalu tercantum dalam laporan keuangan.

Intellectual Capital

Intellectual Capital berperan penting terhadap pencapaian kinerja keuangan sehingga sumber daya Perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien (Ester sriulina tarigan dan Aditya Septiyan, 2017). Modal intellectual mempunyai potensi untuk meningkatkan keunggulan bersai bagi organisasi bisnis dalam rangka menciptakan nilai tambah atas bisnisnya (Yulianto & Lindawati, 2020). *Intellectual capital* didefinisikan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh 3 (tiga) elemen utama yaitu VACA, VAHU dan STVA (Sawarjuno & Kadir, 2003).

Green Accounting

Green accounting yaitu akuntansi yang menghubungkan sisi anggaran lingkungan dengan dana operasi perusahaan (Ningsih dan Rachmawati, 2016). *Green accounting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan dan melaporkan suatu akibat yang terjadi dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan. Dalam laporan keuangan (Martha Amgelina dan Enggar Nursari, 2021). Untuk menarik minat investor agar memperoleh keuntungan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan

menerapkan *green accounting*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Suliyanto, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan *Energy* Yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melihat laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah dipublikasikan perusahaan di sektor *Consumer Non-Cyclicals* dan *Energi* tahun 2018 – 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilang sample yαng digunakan daIam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria penarikan sampel terdapat 14 (empat belas) Perusahaan yang dijadikan sampel selama penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai signifikansi secara multivariat sebesar 0.200 > 0.05, kemudian hasil uji normal p-plot menunjukkan data penelitian bersifat linear. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan baik untuk pengujian regresi.

Uji Koeflsien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai Adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 0.7964 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan variabel independent seperti Intellectual Capital dan Green Accounting, mampu menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan sebesar 79.6%. Adjusted R-squared adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik variabel-variabel independent tersebut dapat menjelaskan atau memprediksi variabel dependen, dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan. Artinya, sebagian besar variasi atau perubahan dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh Intellectual Capital dan Green Accounting yang menjadi fokus penelitian.

Namun demikian, tersisa 20.4% variasi dalam kinerja keuangan yang tidak dapat dijelaskan oleh Intellectual Capital dan Green Accounting dalam penelitian ini. Hal ini

mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan hal ini perlu diperhatikan untuk pemahaman yang lebih komprehensif. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi variabel-variabel seperti faktor eksternal makroekonomi, kebijakan manajerial lainnya, atau faktor-faktor pasar yang tidak dipertimbangkan dalam model penelitian saat ini.

Oleh karena itu, meskipun Intellectual Capital dan Green Accounting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, penting untuk mengakui bahwa masih ada variabilitas dalam kinerja keuangan yang belum tercakup dalam model saat ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kontribusi Intellectual Capital dan Green Accounting dalam konteks kinerja keuangan perusahaan, namun menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan secara holistik.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat diinterpretasikan secara simultan berdasarkan teori ekonomi dan statistik. Pertama, nilai koefisien sebesar 18.99445 menunjukkan besarnya pengaruh Intellectual Capital dan Green Accounting secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien ini mengindikasikan bahwa adanya peningkatan dalam Intellectual Capital dan penerapan Green Accounting berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya, Prob(F-statistic) dengan nilai 0.00000 yang lebih kecil dari level signifikansi $\alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan secara statistik. Prob(F-statistic) menguji signifikansi dari keseluruhan model regresi, artinya bahwa gabungan dari Intellectual Capital dan Green Accounting secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan.

Secara teori ekonomi, ini berarti bahwa Intellectual Capital, yang mencakup aset intangible seperti keahlian dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan, dan Green Accounting, yang mencerminkan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, keduanya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan Intellectual Capital yang efektif dapat meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional, sementara Green Accounting dapat mengurangi biaya dan risiko lingkungan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi bahwa Intellectual Capital dan Green Accounting memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap kinerja keuangan, tetapi juga secara bersama-sama berperan penting dalam mencapai hasil tersebut. Interpretasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka secara berkelanjutan.

Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa masing – masing variable sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* memiliki nilai prob sebesar 0.0000 < 0,005 yang artinya *intellectuaI capital* memiliki pengaruh secara pasrial terhadap kinerja keuangan.
2. *Green accounting* memiliki nilai prob sebesar 0.8895 > 0.05 yang artinya *green accounting* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh *lntellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Konsep Intellectual Capital mencakup aset-aset intangible seperti pengetahuan, keahlian, inovasi, dan reputasi yang dimiliki perusahaan, yang semuanya dapat berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan finansial perusahaan. Dalam teori ekonomi, hal ini dapat dijelaskan dengan konsep bahwa investasi dalam Intellectual Capital dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan inovasi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan. Hasil analisis deskriptif yang menunjukkan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 1.085095 dan nilai tertinggi pada PT. Unilever Indonesia Tbk. sebesar 8.97792 menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan yang mampu mengelola Intellectual Capital dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.

Penemuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilaporkan oleh Novita Febriany (2019) dan Shiwi Angelica serta Cindiyasari Sihono (2019), yang menunjukkan bahwa Intellectual Capital memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Implikasinya adalah bahwa manajemen yang efektif terhadap Intellectual Capital dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk

meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan dan pengembangan aset-aset intangible ini dengan baik, serta memastikan bahwa strategi pengelolaan Intellectual Capital mereka sesuai dengan karakteristik dan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Green accounting mengacu pada pengukuran dan pelaporan aktivitas ekonomi yang memperhitungkan dampak lingkungan, yang pada teorinya diharapkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan biaya lingkungan, atau meningkatkan citra perusahaan di mata stakeholders. Namun, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi green accounting belum mampu secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam konteks penelitian ini.

Analisis deskriptif yang mencatat rata-rata keseluruhan variabel sebesar 3.585714 dengan nilai tertinggi pada PT. Adaro Energi Tbk. sebesar 25 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mungkin lebih cenderung mengadopsi dan mengimplementasikan green accounting secara lebih intensif daripada yang lain. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Suripto & Adilah Pratiwi (2022) dan Eka Sulistiawati (2016), yang menemukan bahwa green accounting memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil ini konsisten dengan temuan Martha Angelina (2021), yang juga menyimpulkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Secara teori, ini dapat diinterpretasikan bahwa efek dari implementasi green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan mungkin bergantung pada berbagai faktor kontekstual, seperti industri, ukuran perusahaan, dan strategi manajemen yang diterapkan. Meskipun green accounting penting untuk mengukur dampak lingkungan dan keberlanjutan perusahaan, untuk mencapai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan integrasi yang lebih baik antara praktek green accounting dengan strategi bisnis yang lebih luas serta pemahaman mendalam akan harapan dan preferensi stakeholders mereka.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa aset intangible seperti pengetahuan, keahlian, dan inovasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Temuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap pentingnya manajemen dan pengembangan Intellectual Capital sebagai strategi untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang.

Di sisi lain, penelitian juga menemukan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun green accounting merupakan pendekatan penting dalam mengukur dampak lingkungan dan keberlanjutan perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa implementasinya belum mampu secara konsisten meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam konteks yang diteliti. Temuan ini menyoroti kompleksitas dalam mengintegrasikan praktik green accounting dengan strategi bisnis yang lebih luas, serta pentingnya penyesuaian terhadap konteks industri dan preferensi stakeholders.

DAFTAR PUSTAKA

Afridayani, Samsul Mua'rif. (2022) Pengaruh kepemilikian institusional, dewan komisaris independen, intellectual capital dan kebijakan utang terhadap kinerja keuangan. Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.10 No.1

Antonius Imam Nazarudin Latif2 Catur Kumala. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dinilai Dari Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas (Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019). Ekonomia 10 (2), 236-245,

Adilah Pratiwi Suripto. (2022). Pengaruh Green accounting kinerja lingkungan dan ukuran Perusahaan teerhadap financial performance Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849 eISSN: 2548-1398

Ayu Mayshella Putri, Nur Hidayati, Moh Amin. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 8 (04), 2019

Eka Sulistiawati, Novita Dirgantari. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan 6 (1),

Erva Wartyna, Prima Apriwenni. (2018). Dampak kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, jurnal Akuntansi 7 (1), 31-52,

Ester Sriulina Tarigan, Septiani. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013 2015.

Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-15 ISSN (Online): 2337-3806.

Hamidi Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi 6 (2),

Maria Anastasia, Sriyunia Anizar. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Corporate Social Responsibility Pada PT. Tarungin Bina Mitra, Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi 6 (3), 2526-2533,

Martha Angelina, and Enggar Nursasi (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerka keuangan perusahaan, Jurnal Manajemen Dirgantara, Vol.14, No. 2, Desember 2021|212.

Misutari, N. M. S. & Ariyanto, D. (2021). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibilitydan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. E-Jurnal Akuntansi, 31(12), 2975-2987

Megawati Chandra, Yvonne Augustine. (2019). Pengaruh green intellectual capital index dan pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti 6 (1), 45-70,

Novita Febriany. (2019). pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan.JURNAL ILMIAH AKUNTANSI Maret 2019, Volume XVII, No 1,24-32

Oman Rusmana, Si Made Ngurah Purnaman. (2020). Pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi 22 (1), 42-52,

P Suliyanto, PD MM. (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skrip, Tesis & Disertasi. Yogyakarta: Andi Publisher,

Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga.

Yudi Partama Putr. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis 2 (2), 227-236,

Yulianto, Lindawati. (2020). Pengaruh Intellectual capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index. Jurnal Semarak, Vol.3 No.3